

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Pemahaman tentang Peranan Indonesia dalam ASEAN melalui Metode *Gallery Walk* di Kelas VI MIN Buduran Sidoarjo”. Hal-hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data apa saja yang diperoleh peneliti selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan metode *gallery walk*. Mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama, yaitu dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), lalu diakhiri dengan refleksi.

Berikut deskripsi tentang bagaimana proses pelaksanaan penelitian dan hasil apa saja yang diperoleh:

1. Hasil Penelitian Kegiatan Pra Tindakan/ Pra Siklus

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data awal untuk menemukan informasi tentang proses dan hasil belajar mengajar di kelas. Melalui wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, peneliti mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa pada setiap kelas. Diketahui bahwa rata-rata siswa kelas VI MIN Buduran Sidoarjo mendapatkan nilai kurang memuaskan pada mata pelajaran PKn.

Pada tanggal 11 Januari 2016, peneliti melakukan wawancara bersama siswa kelas VI. Hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa

siswa kelas VI kurang memahami mata pelajaran PKn. Alasannya guru yang mengajar kurang menyenangkan, materi pelajaran susah dan membosankan karena terlalu banyak teori. Cara mengajar guru mata pelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal ini mengakibatkan siswa bosan dan merasa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.⁴⁵

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mencoba mengukur pemahaman siswa dengan menggunakan tiga kategori tingkat pemahaman. Tiga kategori tingkatan pemahaman yaitu tingkat terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi. Fakta pertama yang peneliti temui sebagian siswa cenderung menghafal dan tidak dapat mengartikan satu persatu istilah asing yang merupakan kepanjangan dari ASEAN. Fakta yang kedua siswa belum dapat menghubungkan antara masuknya Indonesia dalam ASEAN dengan karakteristik negara-negara anggota ASEAN. Fakta yang ketiga siswa belum dapat memahami alasan terbentuknya ASEAN.

Ketiga fakta tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami materi yang telah disampaikan. Kemudian peneliti berencana menemui guru mata pelajaran PKn untuk meminta ijin mengadakan *pre test*.

Setelah bertemu dengan Bapak Ikhwan, guru mata pelajaran PKn kelas VI, peneliti mendapat izin untuk melaksanakan *pre test* pada tanggal 14 Maret 2016. Selanjutnya peneliti menyusun butir soal. Melalui *pre test* yang telah dilaksanakan diperoleh daftar nilai hasil *pre test* PKn siswa kelas VI MIN Buduran, seperti pada tabel 4.1 berikut:

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI MIN Buduran Sidoarjo pada tanggal 11 Januari 2016

Tabel 4.1

Nilai *Pre test* Siswa

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Pre test	Keterangan
1.	Adinda Oktaviana	79	24	BELUM TUNTAS
2.	Aditya Fadli Pratama	79	40	BELUM TUNTAS
3.	Akmaliyah Zahrotul M	79	20	BELUM TUNTAS
4.	Alya Rachma	79	16	BELUM TUNTAS
5.	Amanda Nisrina JPT	79	19	BELUM TUNTAS
6.	Amanda Yulia Kartika S	79	26	BELUM TUNTAS
7.	Aprilia Hadi Susanti	79	16	BELUM TUNTAS
8.	Aqila Ramadhani	79	43	BELUM TUNTAS
9.	Arnita Putri Wulandari	79	43	BELUM TUNTAS
10.	Ashiila Putri R	79	21	BELUM TUNTAS
11.	Aulia Aprilia Putri	79	22	BELUM TUNTAS
12.	Devi Yan Angel F	79	19	BELUM TUNTAS
13.	Dien Novia Intan	79	18	BELUM TUNTAS
14.	Dinia Nikmatus Sholicha	79	20	BELUM TUNTAS
15.	Eka Yulia Ningrum	79	42	BELUM TUNTAS
16.	Elik Khoirun Nisak	79	49	BELUM TUNTAS
17.	Fania Nabila Rahmawati	79	33	BELUM TUNTAS
18.	Farikh Idham Abdillah	79	23	BELUM TUNTAS
19.	Fitri Ayu Khusuma N	79	33	BELUM TUNTAS
20.	Ifan Taufiqillah	79	28	BELUM TUNTAS
21.	Ilyasa' Maula Basharon	79	39	BELUM TUNTAS
22.	Khaula Masya Utin A	79	25	BELUM TUNTAS
23.	M. Azmi Globalian N	79	22	BELUM TUNTAS
24.	M. Rikza Azkiya	79	21	BELUM TUNTAS
25.	Moch. Nashiruddin AA	79	38	BELUM TUNTAS
26.	Mochammad Haidar A	79	37	BELUM TUNTAS
27.	Mochammad Abid AM	79	23	BELUM TUNTAS
28.	Muchamad Yusuf	79	24	BELUM TUNTAS
29.	Muchammad Farist H	79	36	BELUM TUNTAS
30.	Muhammad Aziz ZBHP	79	37	BELUM TUNTAS
31.	Muhammad Faiz M	79	34	BELUM TUNTAS
32.	Muhammad Ghurriel M	79	38	BELUM TUNTAS
33.	Muhammad Nizar P	79	22	BELUM TUNTAS
34.	Muhammad Rafliansyah	79	38	BELUM TUNTAS

yang muncul ketika pembelajaran. Permasalahan tersebut untuk selanjutnya dicarikan alternatif pemecahan masalahnya. Dari hasil pengkajian terhadap beberapa metode dan media yang dianggap dapat mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman siswa, dipilihlah metode yang cocok untuk diterapkan. Metode pembelajaran yang dipilih bernama *Gallery walk* atau pameran berjalan. Metode *Gallery walk* memiliki banyak keunggulan diantaranya, dapat mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Dalam metode ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Para siswa menemukan pemahaman sendiri melalui diskusi kelompok.

Dengan diterapkannya metode tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Peranan Indonesia dalam ASEAN, diharapkan siswa dapat mempelajari materi Peranan Indonesia dalam ASEAN dengan utuh. Tidak hanya transfer ilmu dan pengetahuan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, tapi siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya melalui diskusi kelompok dan pameran atau ringkasan materi dalam plano yang dibuat oleh tiap-tiap kelompok. Tentunya pameran yang dimaksudkan itu harus sesuai dengan materi yang dibahas, yaitu Peranan Indonesia dalam ASEAN.

Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan siklus I ini adalah:

Mendengar jawaban dari siswa peneliti kembali menguji pemahaman siswa untuk dapat memberi arti pada setiap suku kata yang merupakan kepanjangan dari ASEAN. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah sampai pada tingkat pemahaman yang pertama, yaitu terjemahan. Kemudian Peneliti memberi penjelasan bahwa hari ini para siswa akan mendapatkan materi tentang peranan Indonesia dalam ASEAN dengan metode pembelajaran yang berbeda dengan biasanya yaitu dengan metode *Gallery Walk*.

[illegible]

Tabel 4.2

Pembagian tema kelompok

No.	Nama Siswa	Kelompok	Tema
1.	Adinda	1	Peranan Indonesia sebagai perintis organisasi ASEAN
2.	Aditya		
3.	Akmaliyah		
4.	Alya		
5.	Amanda		
6.	Kartika		
7.	April		
8.	Aqila		
9.	Arnita		
10.	Ashila		
11.	Aulia	2	Penyumbang penting gagasan stabilitas Asia Tenggara
12.	Devi		
13.	Dien		
14.	Dinia		
15.	Eka		
16.	Elik		
17.	Fania		
18.	Farikh		
19.	Fitri		
20.	Ifan	3	Sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama
21.	Ilyasa'		
22.	Khaula		
23.	M. Azmi		
24.	M. Rikza		
25.	Nashiruddin		
26.	Haidar		
27.	Abid		
28.	Yusuf		
29.	Farist	4	Ikut aktif menjalin hubungan ASEAN dengan Negara-negara maju
30.	Aziz		
31.	Faiz		
32.	Ghuril		
33.	Nizar		
34.	Rafliansah		

35.	Zidan		
36.	Salsabilaa		
37.	Oktavio		
38.	Onny	5	Turut aktif dalam penyelesaian Kamboja dan pengungsi Indocina
39.	Putri		
40.	Sabrina		
41.	Aulia		
42.	Satyaprima		
43.	Jasmine		
44.	Sofiatul		
45.	Syafril		
46.	Winda		

Berikut ini adalah hasil pemahaman siswa dalam menuangkan hasil diskusinya pada kertas plano:

Tabel 4.3

Pemahaman siswa dalam menuangkan hasil diskusi ke dalam plano

Kelompok	Tema	Pemahaman
1	Peranan Indonesia sebagai perintis organisasi ASEAN	Kelompok satu mulai menunjuk salah satu anggotanya sebagai notulen/penulis dan presentator. Mereka mulai berdiskusi bersama, Adinda mengusulkan bahwa lebih baik nama organisasi sebelum ASEAN juga dicantumkan dalam plano. Namun berbeda pendapat dengan Aqila dan anggota yang lain bahwasannya ringkasan dalam plano dimulai dari usulan Soekarno menggunakan nama ASEAN beserta pengertiannya. Mereka berunding dan sepakat untuk

		menggaris bawahi kalimat yang mereka anggap sebagai pokok bahasan. Para anggota kelompok pun mulai mendektekan apa saja yang mereka garis bawahi kepada notulen. Mulai dari tempat dan tanggal pelaksanaan, hingga hasil penting dari KTT ASEAN yang pertama.
4	Ikut aktif menjalin hubungan ASEAN dengan Negara-negara maju	Sama halnya dengan kelompok 3, anggota kelompok 4 ini cukup kompak dalam berdiskusi dan menuangkannya dalam plano. Mereka berunding bersama yang diketuai oleh Rafli. Perundingan ini pun mencapai kesepakatan tanpa adanya perdebatan. Zidan yang ditunjuk sebagai notulen mulai menuliskan hasil diskusi kelompoknya. Mulai dari peran serta Indonesia dalam MEE hingga perannya menjadi koordinator KKT ASEAN-Cina pada tahun 2006.
5	Turut aktif dalam penyelesaian Kamboja dan pengungsi Indocina	Kelompok 5 berdiskusi bersama dengan suasana yang cukup tenang. Mereka bersepakat menganggap penting semua yang tertera dalam bacaan. Kemudian mereka menyalinnya ke dalam plano. Mulai dari perang saudara yang terjadi di Vietnam. Hingga peran Indonesia menyediakan Pulau Galang sebagai persinggaha sementara rakyat Indocina.

Berdeada dengan kelompok 2, kelompok 3 sangat bersemangat dan percaya diri dalam menjelaskan peranan Indonesia sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama. Mereka menjelaskan secara rinci mulai dari tempat dan tanggal dilaksanakannya KTT ASEAN yang pertama, hingga hasil pentingnya. Lalu kelompok 1 pun mengajukan pertanyaan dengan kritis. *Kenapa lho.. kok hanya kerjasama politik yang ditegaskan dalam KTT ini?* Riqza, perwakilan kelompok 3 pun menjawabnya, *karena kerjasama politik dapat menciptakan stabilitas ASEAN*. Dalam hal ini siswa telah mampu mencapai pemahaman tingkat ketiga, yakni pemahaman ekstrapolasi. Siswa mampu menjelaskan dibalik yang tertulis.

[illegible]

kelompok lain presentasi dan aktif bertanya mengungkapkan apa yang belum mereka pahami.

Karena waktu yang digunakan dalam pelaksanaan *gallery walk* lebih dari alokasi waktu yang ditentukan yaitu 60 menit, maka kegiatan penutup berupa penguatan oleh peneliti pun tidak dapat terlaksana. Akhirnya waktu yang tersisa 10 menit, digunakan untuk pelaksanaan evaluasi berupa *post test*.



Gambar 4.2

Siswa mengerjakan *Post Test I*

Nilai tes tulis dari pelaksanaan siklus I disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Hasil *Post Test* Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Post test	Keterangan
1.	Adinda Oktaviana	79	42	BELUM TUNTAS
2.	Aditya Fadli Pratama	79	86	TUNTAS
3.	Akmaliyah Zahrotul M	79	80	BELUM TUNTAS
4.	Alya Rachma	79	27	BELUM TUNTAS
5.	Amanda Nisrina JPT	79	29	BELUM TUNTAS
6.	Amanda Yulia KS	79	79	TUNTAS
7.	Aprilia Hadi Susanti	79	17	BELUM TUNTAS

8.	Aqila Ramadhani	79	31	BELUM TUNTAS
9.	Arnita Putri Wulandari	79	80	TUNTAS
10.	Ashiila Putri R	79	24	BELUM TUNTAS
11.	Aulia Aprilia Putri	79	25	BELUM TUNTAS
12.	Devi Yan Angel F	79	38	BELUM TUNTAS
13.	Dien Novia Intan	79	31	BELUM TUNTAS
14.	Dinia Nikmatu S	79	26	BELUM TUNTAS
15.	Eka Yulia Ningrum	79	79	TUNTAS
16.	Elik Khoirun Nisak	79	55	BELUM TUNTAS
17.	Fania Nabila R	79	40	BELUM TUNTAS
18.	Farikh Idham Abdillah	79	25	BELUM TUNTAS
19.	Fitri Ayu Khusuma N	79	40	BELUM TUNTAS
20.	Ifan Taufiqillah	79	39	BELUM TUNTAS
21.	Ilyasa' Maula Basharon	79	91	TUNTAS
22.	Khaula Masya Utin A	79	46	BELUM TUNTAS
23.	M. Azmi Globalian N	79	79	TUNTAS
24.	M. Rikza Azkiya	79	46	BELUM TUNTAS
25.	Moch. Nashiruddin AA	79	59	BELUM TUNTAS
26.	Mochammad Haidar A	79	38	BELUM TUNTAS
27.	Mochammad Abid AM	79	63	BELUM TUNTAS
28.	Muchamad Yusuf	79	63	BELUM TUNTAS
29.	Muchammad Farist H	79	67	BELUM TUNTAS
30.	M. Aziz ZBHP	79	39	BELUM TUNTAS
31.	Muhammad Faiz M	79	70	BELUM TUNTAS
32.	Muhammad Ghurril M	79	79	TUNTAS
33.	Muhammad Nizar P	79	79	TUNTAS
34.	M. Rafliansyah	79	79	TUNTAS
35.	Muhammad Zidan NF	79	42	BELUM TUNTAS
36.	Nur Salsabila Rahayu	79	30	BELUM TUNTAS
37.	Oktavio Ihda R	79	79	TUNTAS
38.	Onny Vitadini W	79	27	BELUM TUNTAS
39.	Putri Maulidiyah	79	39	BELUM TUNTAS
40.	Sabrina Queen Aflah	79	49	BELUM TUNTAS
41.	Salsabila Aulia Izati	79	39	BELUM TUNTAS
42.	Satyaprima Maulidaffa	79	22	BELUM TUNTAS
43.	Sekar Jasmine	79	41	BELUM TUNTAS
44.	Sofiatul Amaniah	79	27	BELUM TUNTAS
45.	Syafril Eka A	79	46	BELUM TUNTAS
46.	Winda Vasyaribu R	79	51	BELUM TUNTAS

Jumlah	79	2283	TUNTAS
Rata-rata	79	49,630	BELUM TUNTAS
Nilai Tertinggi	79	91	TUNTAS
Nilai Terendah	79	17	BELUM TUNTAS

Tabel 4.5

Distribusi hasil tes siswa pada kegiatan siklus I

No.	Uraian	Hasil
1.	Nilai rata-rata formatif	49,630
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
3.	Prosentase ketuntasan hasil belajar	22%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Gallery walk* pada materi peranan Indonesia dalam ASEAN dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI. Nilai rata-rata kelas yang semula 27,739 pada *pre test* menjadi 49,630 pada siklus I. Jumlah siswa yang lulus juga mengalami peningkatan menjadi 10 siswa. Hal ini membuktikan bahwa prosentase kelulusan mengalami kenaikan 22%.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada siklus I ini, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktekkan RPP. Sedangkan guru bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar juga keterampilan guru dalam mengolah pelajaran. Hasil penilaian yang dilakukan oleh observer menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

[illegible]

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
	Kegiatan inti		
	Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan	√	
	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	√	
	Guru membagikan kertas plano kepada setiap kelompok	√	
	Guru menentukan tema yang berbeda pada setiap kelompok	√	
	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi	√	
	Guru mempersilahkan siswa perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya (galeri belajar)	√	
	Guru bersama dengan siswa mengoreksi cara dan hasil kerja setiap kelompok	√	
	Guru menyimpulkan dengan memberikan tanya jawab kepada siswa tentang kegiatan yang baru saja dilaksanakan	√	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
	Kegiatan akhir		
	Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab)	√	
	Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dari proses pembelajaran pada hari itu	√	
	Guru memberikan <i>post test</i> sebagai tugas individu	√	
	Guru memotivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya	√	
	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	

76%-100% = Baik Sekali

51%-75% = Baik

26%-50% = Cukup

<26% = Kurang

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sangat baik. Peneliti dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, meskipun ada beberapa item yang belum terlaksana. Hal ini dikarenakan peneliti kesulitan untuk merespon pertanyaan siswa satu persatu. Para siswa masih kurang memahami kegiatan yang harus dilaksanakan dalam *Gallery Walk*. Sehingga distribusi waktu yang direncanakan dalam RPP kurang dapat dilaksanakan dengan tepat oleh guru.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan tahapan dimana peneliti bersama guru yang menjadi observer bertemu untuk membahas kekurangan-kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus I. Kekurangan yang ditemukan dianalisis untuk menemukan solusinya, sedangkan kelebihannya tetap dipertahankan.

Permasalahan utama pada pelaksanaan siklus I adalah dalam hal kurangnya penjelasan tentang metode *Gallery walk* yang disampaikan peneliti. Hal ini mengakibatkan siswa yang merasa

⁴⁹ Titik Indarti, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Ilmiah*, (Surabaya: FBS Unesa, 2008), 26

- a) Penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Gallery walk* lebih detail.
- b) Siswa dalam kelompok diwajibkan untuk mengajukan pertanyaan ketika kelompok lain selesai mempresentasikan hasil diskusinya.
- c) Alokasi waktu pada saat evaluasi ditambah.

1) Perencanaan (*Planning*)

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2016. Kegiatan pembelajaran dilakukan peneliti untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan di siklus I.

2) Pelaksanaan (*Acting*).

Sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam rancangan RPP, pelaksanaan tindakan pada siklus II dijalankan sesuai dengan apa yang dirancang peneliti.

Hal ini juga terjadi pada setiap negara termasuk juga negara Indonesia. Negara Indonesia memerlukan negara-negara lain untuk berorganisasi. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan untuk menguji ingatan siswa *Ada berapa sih nak, negara yang termasuk anggota ASEAN itu?, apa saja peranan Indonesia dalam ASEAN?*.

Selanjutnya siswa berkumpul bersama dengan kelompok dan tema yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Peneliti memberikan pengertian bahwa metode ini merupakan sebuah ajang pameran tentang galeri belajar dan berbagi dengan teman yang lain tentang isi tema kelompoknya. Kemudian peneliti membagi setiap kelompok yang separuh anggotanya bertugas menjadi pencari informasi dan separuh lainnya sebagai penjaga plano.

Tabel 4.8
Pemahaman siswa dalam menuangkan hasil diskusi ke dalam plano

[illegible]

		pembentukan nama ASEAN, keikutsertaan Adam Malik sebagai perwakilan Indonesia dalam deklarasi Bangkok. Mereka juga menuliskan bahwa deklarasi inilah yang menjadi dasar didirikannya ASEAN.
2	Penyumbang penting gagasan stabilitas Asia Tenggara	Kelompok 2 tampak begitu kompak dalam berdiskusi. Namun ada salah satu anggota kelompok yang justru sibuk memperhatikan jalannya diskusi kelompok lain. Akhirnya peneliti pun mengingatkannya agar tidak meniru hasil diskusi kelompok lain karena mereka berbeda tema. Diskusi kelompok pun berjalan cukup ramai karena mereka masih kesulitan untuk mencari pokok bahasan dalam tema mereka. Namun eka Yulia pun mengusulkan agar ditulis tentang perbedaan tanggapan antara Malaysia dan Indonesia dalam menyikapi terjadinya perang dingin. Kemudian mereka bersepakat untuk menggarisbawahi pokok bahasan dan menuliskannya ke dalam plano.
3	Sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama	Berbeda halnya dengan kelompok satu dan dua, 3 ini berjalan cukup tenang. Mereka kompak dalam membaca bersama dan menunjuk poin-poin yang dianggap penting dan merupakan pokok bahasan. Mulai dari tempat dan tanggal

		pelaksanaan, hingga hasil penting dari KTT ASEAN yang pertama.
4	Ikut aktif menjalin hubungan ASEAN dengan Negara-negara maju	Jika dalam kelompok lain begitu menemukan pokok bahasanya, kemudian langsung menuliskannya pada plano, kelompok 4 terlebih dahulu berunding membagi tugas mereka untuk menerjemahkan bahasa asing yang terdapat pada teks. Setelah dalam memahaminya, barulah mereka menuliskannya pada plano. Mulai dari peran serta Indonesia dalam MEE hingga perannya menjadi koordinator KKT ASEAN-Cina pada tahun 2006.
5	Turut aktif dalam penyelesaian Kamboja dan pengungsi Indocina	Kelompok 5 dengan cepat menemukan pokok bahasan dalam temanya. Mulai dari perang saudara yang terjadi di Vietnam. Hingga peran Indonesia menyediakan Pulau Galang sebagai persinggahan sementara rakyat Indocina. Namun Syafril tiba-tiba mengungkapkan gagasannya. <i>Rekk ya 'apa klo nanti ditanya yang aneh-aneh?</i> Winda pun menjawabnya, <i>aneh ya 'apa? Ayo sekarang cepet-cepetan cari Pulau Galang di Atlas.</i> Dengan pemikiran yang cukup kritis pun Syafril memimpin anggota kelompoknya untuk dapat menemukan letak Pulau Galang pada peta.

Selain itu kemampuan mereka dalam memahami pun semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan pada pemikiran mereka yang cukup kritis untuk dapat mencari penjelasan dibalik yang tertulis dalam bacaan tersebut.

Siswa berkeliling pada plano kelompok lain

[illegible]



Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompoknya

Presentasi dimulai dari kelompok yang pertama, yakni kelompok 1. Mereka menjelaskan peranan Indonesia sebagai pendiri ASEAN. Mulai dari pengertian ASEAN hingga keikutsertaan Adam Malik dalam deklarasi Bangkok. Setelah mereka selesai menjelaskan, kelompok 4 mengajukan sebuah pertanyaan, *kenapa lho kok nama ASEAN tapi ASA sudah tidak punya tempat?*. Adinda perwakilan dari kelompok satu pun memberi jawaban dengan nada yang lantang dan penuh percaya diri. *Karena ASA anggotanya Cuma Malaysia, Filipina Thailand jadi sudah dihapus diganti nama ASEAN*. Dalam tahap ini, siswa telah mampu memahami materinya secara mendalam. Mereka mampu menafsirkan dengan cara menghubungkan kejadian terdahulu dengan apa yang diketahuinya sekarang.

Kelompok yang kedua menjelaskan tentang peranan Indonesia sebagai penyumbang penting gagasan stabilitas Asia Tenggara. Mereka menjelaskan dengan rinci mulai dari tanggapan

Kelompok 5 pun turut mengajukan pertanyaan yang cukup kritis, *kenapa mereka setuju dengan tanggapan Indonesia? Karena Indonesia memberi usul yang dapat mempersatukan semua, dengan kelenturan dapat tercipta stabilitas Asia Tenggara.* Akhirnya karena sudah tidak ada yang bertanya, kelompok 2 menutup presentasinya dengan salam.

kelenturan dapat tercipta stabilitas Asia Tenggara. Akhirnya sudah tidak ada yang bertanya, kelompok 2 menutup presentasi dengan salam.

Kini giliran kelompok 3. Kelompok 3 sangat bersemangat dan percaya diri dalam menjelaskan peranan Indonesia sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama. Mereka menjelaskan detail mulai dari tempat dan tanggal dilaksanakannya KTT

Kelompok 4 pun mempresentasikan hasil diskusinya, yakni yang bertemakan peranan Indonesia yang ikut aktif menjalin hubungan ASEAN dengan Negara-negara maju. Mulai dari peran serta Indonesia dalam MEE, sampai dengan perannya dalam KTT ASEAN-Cina pada tahun 2006 mereka jelaskan dengan ringkas namun jelas. Aqila perwakilan dari kelompok 1 bertanya dengan terbata-bata *artinya Standing Commite of a Special Coordinating Commite itu apa rekk?*. Seketika seluruh siswa dalam kelas pun menertawakan Aqila. Namun peneliti menegur siswa agar dapat menghargai teman. Ghuril pun menjawabnya dengan lantang dan penuh keyakinan, *koordinasi panitia khusus*. Pada tahap ini siswa telah mampu memahami secara terjemahan. Siswa mampu menerjemahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

[illegible]

peta dan segera menunjukkan letak Pulau Galang pada peta. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami dan menjelaskan fakta yang tidak tertera dalam bacaannya.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, Peneliti pun memberikan apresiasi berupa tepuk tangan. Karena para siswa telah mampu menunjukkan peningkatan dalam memahami materi dan mampu menjelaskan dengan penuh percaya diri. Cara kerja dan diskusi pada saat mereka berkelompok pun cukup kompak sehingga waktu yang digunakan pun sesuai dengan rencana. Pada saat presentasi jika pada pertemuan sebelumnya, siswa yang berani bertanya hanya siswa yang itu-itu saja, kini sudah dapat merata, perwakilan pada setiap kelompok pun mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.

Pembelajaran pada siklus II ini diakhiri dengan kegiatan penutup yang berupa penguatan yang disampaikan oleh peneliti yakni penjelasan singkat tentang materi yang telah dipelajari. Selain melalui kegiatan kelompok yang telah dilaksanakan, peneliti juga menguji pemahaman siswa secara individu yakni melalui evaluasi atau *post test*.



Gambar 4.5

Siswa mengerjakan *post test* II

Keberhasilan siklus II dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa.

Nilai tes tulis pada siklus II disajikan dalam Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9

Hasil *Post Test* Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Post test	Keterangan
1.	Adinda Oktaviana	79	90	TUNTAS
2.	Aditya Fadli Pratama	79	94	TUNTAS
3.	Akmaliyah Zahrotul M	79	90	TUNTAS
4.	Alya Rachma	79	85	TUNTAS
5.	Amanda Nisrina JPT	79	90	TUNTAS
6.	Amanda Yulia KS	79	98	TUNTAS
7.	Aprilia Hadi Susanti	79	60	BELUM TUNTAS
8.	Aqila Ramadhani	79	83	TUNTAS
9.	Arnita Putri Wulandari	79	92	TUNTAS
10.	Ashiila Putri R	79	79	TUNTAS
11.	Aulia Aprilia Putri	79	64	BELUM TUNTAS
12.	Devi Yan Angel F	79	69	BELUM TUNTAS
13.	Dien Novia Intan	79	80	TUNTAS
14.	Dinia Nikmatus S	79	66	BELUM TUNTAS
15.	Eka Yulia Ningrum	79	99	TUNTAS
16.	Elik Khoirun Nisak	79	87	TUNTAS
17.	Fania Nabila R	79	87	TUNTAS
18.	Farikh Idham Abdillah	79	62	BELUM TUNTAS
19.	Fitri Ayu Khusuma N	79	85	TUNTAS
20.	Ifan Taufiqillah	79	63	BELUM TUNTAS

21.	Ilyasa' Maula Basharon	79	88	TUNTAS
22.	Khaula Masya Utin A	79	80	TUNTAS
23.	M. Azmi Globalian N	79	85	TUNTAS
24.	M. Rikza Azkiya	79	79	TUNTAS
25.	Moch. Nashiruddin AA	79	88	TUNTAS
26.	Mochammad Haidar A	79	80	TUNTAS
27.	Mochammad Abid AM	79	91	TUNTAS
28.	Muchamad Yusuf	79	60	BELUM TUNTAS
29.	Muchammad Farist H	79	80	TUNTAS
30.	M. Aziz ZBHP	79	81	TUNTAS
31.	Muhammad Faiz M	79	80	TUNTAS
32.	Muhammad Ghurriel M	79	83	TUNTAS
33.	Muhammad Nizar P	79	79	TUNTAS
34.	M. Rafliansyah	79	83	TUNTAS
35.	Muhammad Zidan NF	79	92	TUNTAS
36.	Nur Salsabila Rahayu	79	85	TUNTAS
37.	Oktavio Ihda R	79	79	TUNTAS
38.	Onny Vitadini W	79	61	BELUM TUNTAS
39.	Putri Maulidiyah	79	90	TUNTAS
40.	Sabrina Queen Aflah	79	75	BELUM TUNTAS
41.	Salsabila Aulia Izati	79	65	BELUM TUNTAS
42.	Satyaprima Maulidaffa	79	79	TUNTAS
43.	Sekar Jasmine	79	79	TUNTAS
44.	Sofiatul Amaniah	79	61	BELUM TUNTAS
45.	Syafril Eka A	79	93	TUNTAS
46.	Winda Vasyaribu R	79	79	TUNTAS
Jumlah		79	3698	TUNTAS
Rata-rata		79	80,391	TUNTAS
Nilai Tertinggi		79	99	TUNTAS
Nilai Terendah		79	60	BELUM TUNTAS

Tabel 4.10

Distribusi hasil tes siswa pada kegiatan siklus II

No.	Uraian	Hasil
1.	Nilai rata-rata formatif	80,391
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	35

	Persiapan <i>performansi</i> siswa			√
II	Pelaksanaan			
	Kegiatan Awal			
	Siswa menjawab salam guru dan melakukan do'a bersama-sama			√
	Siswa menjawab kabar dengan semangat			√
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi		√	
	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru		√	
	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya	-		
	Kegiatan Inti			
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan			√
	Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok			√
	Siswa dalam kelompok menerima kertas plano yang dibagikan oleh Guru			√
	Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai tema yang diterimanya		√	
	Siswa menuangkan hasil diskusi kelompoknya pada kertas plano dan menempelkannya di dinding		√	
	Siswa dalam kelompok membagi anggota kelompok yang bertugas menjaga <i>gallery</i> dan pencari informasi			√
	Sebagian anggota kelompok berkeliling pada hasil kelompok lain dan sebagian lainnya menunggu plano kelompoknya dan bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompok lain		√	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan			√

	tentang Pengertian ASEAN dan Negara-negara dalam ASEAN dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Peranan Indonesia dalam ASEAN		
	Guru memotivasi siswa, membangkitkan minat dan semangat belajar siswa	√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
	Kegiatan inti		
	Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan	√	
	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	√	
	Guru membagikan kertas plano kepada setiap kelompok	√	
	Guru menentukan tema yang berbeda pada setiap kelompok	√	
	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi	√	
	Guru mempersilahkan siswa perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya (galeri belajar)	√	
	Guru bersama dengan siswa mengoreksi cara dan hasil kerja setiap kelompok	√	
	Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat terkait materi	√	
	Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab)	√	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
	Kegiatan akhir		
	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari proses pembelajaran pada hari itu	√	
	Guru memberikan <i>post test</i> sebagai tugas individu	√	
	Guru memotivasi siswa agar mempelajari materi	√	

Untuk memberikan makna terhadap angka prosentase, maka digunakan ketetapan dengan ketetapan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:⁵³

76%-100% = Baik Sekali

51%-75% = Baik

26%-50% = Cukup

<26% = Kurang

Dari tabel 4.12 di atas, guru sudah dapat menguasai kelas dan mengolah pembelajaran sesuai dengan apa yang dirancang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Distribusi waktu yang dilakukan guru juga sangat baik. Segala yang telah dipersiapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan tepat dan waktu 2 jam pelajaran sudah cukup dimanfaatkan hingga berakhirnya evaluasi.

4) Refleksi (*Reflecting*).

Hasil observasi dan perolehan nilai evaluasi belajar di atas menunjukkan bahwa tindakan siklus II telah bisa mengatasi permasalahan pada mata pelajaran PKn. Khususnya permasalahan pemahaman yang dialami siswa kelas VI terhadap materi peranan Indonesia dalam ASEAN.

Sesuai dengan indikator pencapaian yang diinginkan peneliti, siklus II ini telah berhasil memenuhi indikator ketercapaian prosentase aktivitas belajar siswa yaitu sebesar 82,53%. Mencapai

⁵³ Titik Indarti, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Ilmiah*, (Surabaya: FBS Unesa, 2008), 26

Karena keempat indikator tersebut telah terpenuhi dari penerapan siklus II ini, maka siklus II menjadi akhir dilakukannya tindakan perbaikan. Dengan demikian siklus berakhir dan tidak perlu lagi diadakan siklus III atau seterusnya.

1. Penerapan metode *gallery walk* pada materi peranan Indonesia dalam ASEAN untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo

[illegible]

